

Morning Briefing



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | January 13, 2025

Today's Outlook:

US MARKET SENTIMENT: Imbal hasil obligasi AS melonjak ke level tertinggi sejak November 2023 setelah data pekerjaan terbaru dirilis lebih kuat dari perkiraan para ekonom. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik hampir enam basis poin di 4,745%. Treasury 2 tahun melonjak lebih dari 10 basis poin di 4,369%. Satu basis poin sama dengan 0,01% dan imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah. Payrolls AS tumbuh 256.000 pada bulan Desember, sementara para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan akan ada kenaikan 155.000. Tingkat pengangguran, yang diproyeksikan akan tetap di 4,2%, turun menjadi 4,1% selama bulan tersebut. Para trader memberikan polling 97% bahwa the Fed akan mempertahankan suku bunga pada pertemuannya di bulan Januari, dan mereka sekarang berpikir bahwa bank sentral akan mempertahankan suku bunga pada pertemuan bulan Maret nanti, berdasarkan pada fed fund futures trading.

MARKET ASIA: Pasar Asia-Pasifik sebagian besar turun pada hari Jumat, dengan para investor menilai gaji bulan November dan pengeluaran rumah tangga dari Jepang. Pengeluaran rumah tangga riil di Jepang turun 0,4% dari tahun ke tahun di bulan November, penurunan yang lebih baik dibandingkan dengan penurunan 0,6% yang diperkirakan oleh polling Reuters terhadap para ekonom. Penurunan ini juga lebih kecil dari penurunan 1,3% yang terlihat di bulan Oktober. Pendapatan riil rata-rata per rumah tangga mencapai 514.409 yen (\$3.252,98) di bulan November, naik 0,7% dari tahun sebelumnya. Secara terpisah, People's Bank of China mengumumkan bahwa mereka akan menangguhkan pembelian obligasi pemerintah untuk sementara waktu, menurut laporan Reuters. Hal ini disebabkan karena persediaan obligasi yang terbatas, dan PBOC menambahkan bahwa mereka akan melanjutkan pembelian obligasi tergantung pada penawaran dan permintaan di pasar obligasi pemerintah.

MATA UANG: Indeks Dolar AS melonjak 0,5% menjadi 109,67, dan sebelumnya mencapai 109,91 - level tertinggi sejak November 2022. Indeks dolar AS melonjak ke level tertinggi multi-tahun pada hari Jumat, mencapai level yang menurut seorang ahli akan menandai penetapan harga 'Perdagangan Trump,' menyisakan sedikit ruang untuk kenaikan lebih lanjut dan menciptakan peluang untuk berbalik menjadi bearish terhadap dolar AS. Euro, di sisi lain, turun ke level terendah sejak November 2022 terhadap dolar AS. Mata uang tunggal zona euro terakhir turun 0,5% pada \$ 1,0244, jatuh untuk minggu kedua berturut-turut. Sejumlah besar pengamat valuta asing memperkirakan euro akan mencapai keseimbangan dengan dolar pada tahun 2025, menurut hasil polling Reuters minggu ini.

KOMODITAS: Harga minyak melonjak pada hari Jumat karena Departemen Keuangan AS mengumumkan sanksi besar-besaran terhadap industri minyak Rusia. Brent naik \$2,84, atau 3,69%, ditutup pada \$79,76 per barel, sementara crude oil AS naik \$2,65, atau 3,58%, dan menetap di \$76,57 per barel. Harga minyak mentah ditutup pada level tertinggi sejak Oktober. Sanksi-sanksi tersebut menargetkan perusahaan-perusahaan minyak Rusia, Gazprom Neft dan Surgutneftegas serta anak perusahaan mereka, lebih dari 180 kapal tanker, dan lebih dari seluruh pejabat dan eksekutif energi Rusia. Para eksekutif yang dijatuhi sanksi termasuk CEO Gazprom Neft Aleksandr Valeryevich Dyukov. Kapal-kapal yang dikenai sanksi sebagian besar adalah kapal tanker minyak yang merupakan bagian dari "armada bayangan" Rusia yang telah menghindari sanksi-sanksi yang ada terhadap ekspor energi negara tersebut, menurut Departemen Keuangan.

- **Harga emas rebound pada hari Jumat karena ketidakpastian seputar kebijakan pemerintahan Trump yang akan datang mengangkat daya tarik safe haven, bahkan ketika data ketenagakerjaan AS yang lebih kuat dari perkiraan memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve mungkin tidak akan memangkas suku bunga secara agresif tahun ini.** Harga emas spot naik 0,5% menjadi \$2.688,40 per ounce, sementara emas berjangka AS naik 1% menjadi \$2.717,60. Harga emas sempat tergelincir ke level \$2.663,09 per ounce setelah data menunjukkan bahwa AS menambahkan 256.000 pekerjaan bulan lalu, dibandingkan dengan estimasi para ekonom yang memperkirakan kenaikan 160.000 pekerjaan. Tingkat pengangguran mencapai 4,1%, dibandingkan dengan perkiraan 4,2%. Namun, harga emas batangan dengan cepat pulih dan kini diperdagangkan mendekati level tertinggi sejak 13 Desember, siap untuk kenaikan mingguan lebih dari 1%.

Domestic News

Utang Jatuh Tempo SRBI Pertengahan 2025 di Atas IDR 100 Triliun, Rupiah akan Terimbas

Utang jatuh tempo Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (BI) yang cukup besar pada Mei dan Juni 2025 dikhawatirkan bisa mempengaruhi stabilitas nilai tukar rupiah. Kepala Ekonom Bank Permata Josua Pardede mencatat, kepemilikan investor asing atas SRBI telah menurun signifikan menjadi 24,27% pada akhir Desember 2024. Menurutnya, penurunan kepemilikan asing tersebut menunjukkan ketertarikan investor asing yang melemah terhadap SRBI. "Sehingga dapat meningkatkan risiko pelemahan nilai tukar rupiah jika terjadi arus keluar modal pada saat jatuh tempo," tutur Josua kepada Kontan, Jumat (10/1). Di samping itu, Josua juga menilai, meningkatnya yield SRBI hingga 7,3% untuk tenor 12 bulan pada akhir tahun 2024 menunjukkan premi risiko yang lebih tinggi, seiring dengan kondisi global yang penuh ketidakpastian. Meski yield yang ditawarkan meningkat, namun kondisi penguatan mata uang dollar AS terhadap mata uang global di tengah risk off sentiment juga menjadi penghalang utama untuk menarik lebih banyak investor. Maka dari itu, BI dinilai harus melakukan intervensi besar untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah, terutama di tengah sentimen global yang tidak pasti. "Sentimen global tersebut seperti kebijakan hawkish dari The Fed dan ancaman tarif perdagangan," ungkapnya. "BI diperkirakan akan melanjutkan lelang SRBI baru meskipun dengan peningkatan yang lebih terbatas mempertimbangkan kondisi yield curve US Treasury yang tidak inverted. Namun, strategi ini dapat meningkatkan biaya operasi moneter BI," terangnya. Lebih lanjut, Josua juga memperkirakan BI tetap akan mempertahankan suku bunga kebijakan pada tingkat tinggi untuk mendukung stabilitas nilai tukar rupiah, meskipun ini dapat menekan pertumbuhan kredit dan aktivitas ekonomi. (Kontan)

Corporate News

Pegadaian: Siapkan Dana Pelunasan Obligasi Sebesar IDR 590,61 Miliar

PT Pegadaian menyampaikan kesiapannya untuk melakukan pembayaran obligasi yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2025. Melansir keterbukaan informasi, Jumat (10/1) Kepala Divisi Tresuri Pegadaian Luh Putu Adarini mengatakan, perusahaan telah menyiapkan dana untuk melunasi pembayaran Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap V Tahun 2024 Seri A sebesar IDR 590,61 miliar. "Pegadaian akan melunasi pokok obligasi tersebut dengan sumber dana yang berasal dari fasilitas pinjaman perbankan," ujarnya dalam keterbukaan informasi, Jumat (10/1). Luh Putu menjelaskan, proyeksi sisa plafon perbankan per 31 Januari 2025 itu cukup untuk melunasi surat utang tersebut. Sebagai informasi, Obligasi seri A ini merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan V Tahap V tahun 2024 yang diterbitkan pada awal tahun 2024 lalu. Di mana, jumlah pokok obligasi tersebut senilai Rp 791,8 miliar dengan bunga sebesar 6,2%. Pada penerbitan tahap V ini, Pegadaian menerbitkan obligasi dalam dua seri dengan bunga yang sama. Seri A memiliki jangka waktu 370 hari dengan nilai yang ditawarkan Rp 590,61 miliar, sementara Seri B memiliki jangka waktu tiga tahun dengan nilai pokok Rp 201,19 miliar. Pegadaian menyebutkan seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Pegadaian Tahap V, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk tambahan modal kerja kegiatan usaha pembiayaan seluruh produk Perseroan. (Kontan)

Recommendation

US10YT mendekati resistance channel uptrend utamanya 4,83-4,85% setelah angka Non Farm Payroll yang lebih tinggi dari yang diantisipasi. **US10YT** menembus resistance 4,74%, namun divergensi negatif RSI mengindikasikan kemungkinan pullback dalam jangka menengah ke support 4,52%. **NHKS1** berpendapat bahwa tren kenaikan utama dari imbal hasil obligasi 10 tahun disebabkan oleh sifat ekspansif dari pemerintahan Trump yang akan datang yang telah membuat para manajer investasi dan investor mengadopsi gaya investasi yang lebih agresif. **SARAN:** BELI SPEKULATIF.

ID10YT telah terkoreksi dari resistance pola channel tren naik utama di 7,22%. Koreksi ini mengikuti formasi divergensi negatif RSI, dan koreksi ini mungkin akan berlangsung dalam jangka pendek setidaknya hingga support terdekat di 7,06-7,07%. Namun, tren kemungkinan akan berlanjut ke support berikutnya di 7,02% jika investor mulai mengalokasikan kembali minat mereka dari imbal hasil obligasi 10-tahun China (yang membentuk divergensi positif RSI di zona support kuat di 1,64%). **SARAN:** BELI SPEKTUASIF.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.14%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

NH Korindo Sekuritas Indonesia

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.196 (-0.02%)

FR0091 : 95.762 (+0.16%)

FR0092 : 99.395 (+0.05%)

FR0094 : 96.583 (+0.00%)

FR0086 : 98.251 (+0.03%)

FR0087 : 96.896 (+0.15%)

FR0083 : 102.909 (+0.00%)

FR0088 : 93.595 (+0.34%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.01% to 37.085

CDS 5yr: +0.98% to 80.787

CDS 10yr: +0.00% to 126.810

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.18%	-0.03%
USDIDR	16,185	-0.09%
KRWIDR	10.99	-1.13%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,938.45	(696.75)	-1.63%
S&P 500	5,827.04	(91.21)	-1.54%
FTSE 100	8,248.49	(71.20)	-0.86%
DAX	20,214.79	(102.31)	-0.50%
Nikkei	39,190.40	(414.69)	-1.05%
Hang Seng	19,064.29	(176.60)	-0.92%
Shanghai	3,168.52	(42.87)	-1.34%
Kospi	2,515.78	(6.12)	-0.24%
EIDO	18.25	(0.11)	-0.60%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,689.8	22.5	0.84%
Crude Oil (\$/bbl)	76.57	2.65	3.58%
Coal (\$/ton)	113.50	(2.25)	-1.94%
Nickel LME (\$/MT)	15,658	176.0	1.14%
Tin LME (\$/MT)	29,886	34.0	0.11%
CPO (MYR/Ton)	4,391	95.0	2.21%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
13 – January							
Tuesday	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Dec	0.4%	0.4%
14 – January							
Wednesday	ID	14.20	BI-Rate	-	Jan 15	6.00%	6.00%
15 – January	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 10	-	-3.7%
	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Jan	3.0	0.2
	US	20.30	CPI MoM	-	Dec	0.3%	0.3%
	US	20.30	CPI YoY	-	Dec	2.9%	2.7%
Thursday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Dec	0.6%	0.7%
16 – January	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 11	210k	201k
Friday	US	20.30	Housing Starts	-	Dec	1325k	1289k
17 – January	US	21.15	Retail Sales Advance MoM	-	Dec	0.3%	-0.1%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta